

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**“TRANSMIGRASI ETNIK JAWA DI TOLINGGULA 1996-2012”**

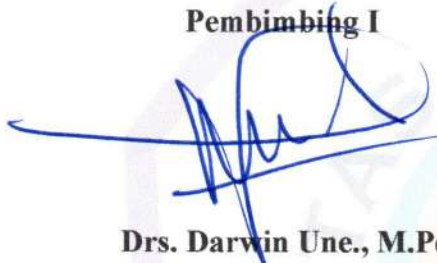
Oleh

**FELCI AMELIA ABDULLAH**

NIM 231 416 008

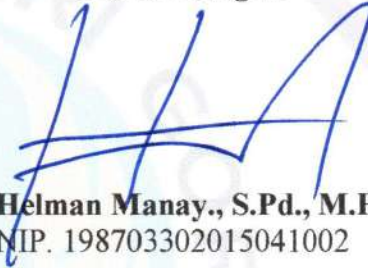
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Drs. Darwin Une., M.Pd**  
NIP. 195811291994031001

**Pembimbing II**



**Helman Manay., S.Pd., M.Hum**  
NIP. 198703302015041002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Hj. Yusni Pakaya., S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197310052003122002

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul

**“TRASNMIGRASI ETNIK JAWA DI TOLINGGULA 1996-2012”**

Oleh

**FELCI AMELIA ABDULLAH**

NIM 231 416 008

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/Tanggal**

: Sabtu, 22 Februari 2020

**Waktu**

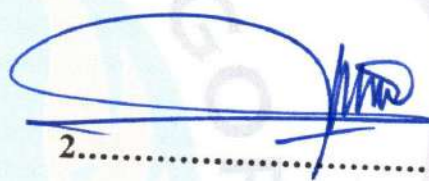
: 15:00 s.d selesai

Penguji dan Pembimbing

1. **Dra. Resmiyati Yunus., M.Pd**  
NIP. 196212031994032002

1.....  

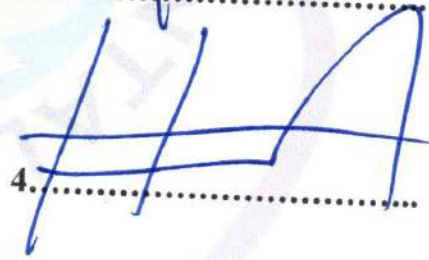

2. **Sutrisno Mohamad., S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197401212008011006

2.....  


3. **Drs. Darwin Une., M.Pd**  
NIP. 195811291994031001

3.....  


4. **Helman Manay., S.Pd., M.Hum**  
NIP. 198703302015041002

4.....  


Gorontalo, Maret 2020

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial**



**Dr. Zulaccha Ngiu, M.Pd**  
NIP. 196705091998032002

## ABSTRAK

**Felci Amelia Abdullah.** 2020. *Transmigrasi Etnik Jawa Di Tolinggula 1996-2012*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Drs. Darwin Une, M.Pd, dan Pembimbing II, Helman Manay, S.Pd, M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Transmigrasi Etnik Jawa di Tolinggula 1996-2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Terdapat empat langkah dalam metodologi sejarah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi dan antropologi, sebab dengan menggunakan kedua pendekatan ini dapat menggali informasi tentang interaksi sosial dan adaptasi budaya yang dilakukan oleh masyarakat transmigran di Desa Cempaka Putih.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa transmigrasi umum di Tolinggula, Desa Cempaka Putih masuk pada tahun 1996. Terdiri dari transmigran asal Jawa Timur dan Jawa Tengah. Transmigran ini, mengawali perjalanan dari Surabaya, Provinsi Jawa Timur menuju Gorontalo dengan menggunakan Kapal Barang, pada tanggal 2 Desember 1996. Perjalanan transmigran menuju lokasi penempatan, memakan waktu perjalanan satu minggu dengan menggunakan mode transportasi darat dan laut. Kondisi yang sering berganti-gantian alat transportasi dan jauhnya menuju lokasi pemukiman, membuat beberapa transmigran gagal dan tidak meneruskan perjalanan sampai di lokasi pemukiman. Memasuki Era 2000-an tidak diketahui secara pasti jumlah transmigran yang pulang dan tersisa tinggal 6 KK dari 170 KK yang ditempatkan. Bagi transmigran yang bertahan, mereka membangun adaptasi dan hubungan sosial dengan masyarakat lokal Tolinggula. Proses adaptasi yang terjadi yaitu penyesuaian bahasa, adat istiadat, dan budaya. Sehingga proses adaptasi ini yang menyebabkan terjalinnya hubungan baik dengan penduduk lokal Tolinggula. Proses interaksi dengan penduduk lokal memang terjadi beberapa kendala di awal-awal saat berinteraksi, hal yang paling sulit dipahami yaitu dari segi bahasa. Namun seiring berjalannya waktu, transmigran perlahan mulai memahami bahasa lokal yaitu penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku.

**Kata Kunci:** *Transmigrasi, Etnik, Jawa, Gorontalo, dan Cempaka Putih*



## ABSTRACT

**Felci Amelia Abdullah.** 2020. Javanese Ethnic Transmigration in Tolinggula 1996-2012. Skripsi. Department of History Education, Faculty of Social Science, The State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Drs. Darwin Une, M.Pd and Co Supervisor is Helman Manay, S.Pd, M.Hum.

This research aims at finding out Javanese ethnic transmigration in Tolinggula 1996-2012. This research applies historical method comprising heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. This research also uses sociology and anthropology approaches as they are able to obtain information regarding the social interaction and cultural adaptation of the transmigrants in Cempaka Putih village.

Findings reveal that the first transmigrants in Tolinggula, Cempaka Putih village were in 1996, consisting of east java and central java. They started the journey from Surabaya, East Java Province to Gorontalo by freighter in December 2<sup>nd</sup> 1996. The trip took one week using land and sea transportation methods. These conditions had caused some transmigrants to fail and not continue their journey to the location. Entering the era of 2000s, the exact total number of transmigrants who returned to their places of origin was unable to identify, but there were only 6 out of 170 households prefer to remain staying. These transmigrants started to adapt and build social interaction with the locals. The process of adaptation consisted of language adjustment, customs, and culture which lead to the establishment of good relations between them. At the beginning, the process of interaction faced some difficulties, particularly in terms of language understanding. However, as time goes by, the transmigrants began to understand the local languages – the nonstandard Indonesian.

**Keywords:** *Transmigration, Ethnic, Java, Gorontalo, and Cempaka Putih*